

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas menyatakan bahwa perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang atau dan berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Perseroan terbatas yang tidak melaksanakan kewajiban tanggung jawab sosial dan lingkungan akan dikenaisanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Sesuai dengan ketentuan Undang-Undang tersebut maka setiap perusahaan yang menjalankan usahanya diwajibkan untuk memperhatikan lingkungan yang ada disekitar perusahaan dengan tujuan supaya masyarakat yang ada disekitar perusahaan juga merasakan pengaruh positif beroperasinya perusahaan yang ada di wilayah mereka tinggal sehingga terjalin hubungan yang erat antara pihak perusahaan dengan masyarakat di sekitar perusahhan.

Tanggung jawab sosial dan lingkungan yang dilakukan oleh perusahaan terhadap masyarakat yang ada di sekitar perusahaan dikenal dengan istilah *Corporate Social Responsibility* (CSR). Saat ini perusahaan dituntut oleh pemerintah untuk peduli dengan kondisi masyarakat yang tinggal di sekitar perusahaan beroperasi, artinya perusahaan semata-mata tidak hanya mengejar keuntungan atau laba yang besar dalam melaksanakan kegiatan usahanya tetapi juga harus memperhatikan kepentingan masyarakat di sekitarnya sehingga tidak terjadi selisih paham dalam pelaksanaan usaha yang dikerjakan.

Dampak positif kegiatan CSR bisa bersifat finansial maupun bersifat non finansial atau sosial. Dampak finansial diartikan sebagai peningkatan laba perusahaan dikarenakan perusahaan dapat menjalankan usaha dengan lancar tanpa gangguan berarti dari masyarakat sedangkan dampak sosial diartikan sebagai peningkatan kesejahteraan masyarakat di sekitar perusahaan dengan adanya kegiatan CSR yang telah diprogramkan perusahaan. Kegiatan CSR merupakan investasi bagi perusahaan demi pertumbuhan dan keberlanjutan perusahaan serta sarana meraih keuntungan. Makin banyak kegiatan CSR yang dilaksanakan oleh perusahaan akan memberikan dampak positif bagi perkembangan perusahaan. Hal ini dikarenakan perusahaan dapat menjalin kerjasama dengan masyarakat sehingga kegiatan yang dijalankan oleh perusahaan selalu mendapat dukungan dari masyarakat. Pada akhirnya kegiatan CSR dapat memberikan nilai positif bagi perusahaan.

Penilaian positif terhadap perusahaan dari masyarakat sangat dibutuhkan karena perusahaan melakukan kegiatan usahanya tidak bersifat jangka pendek akan tetapi bersifat jangka panjang. Penilaian positif dari masyarakat dapat berdampak besar terhadap nilai perusahaan dimana nilai perusahaan ini bisa diartikan secara luas misalnya peningkatan penjualan, peningkatan laba, kenaikan harga saham perusahaan, kesejahteraan pekerja meningkat, dan nilai-nilai perusahaan lainnya.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba, dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan seperti Aktiva, Modal atau Penjualan Perusahaan. Profitabilitas Merupakan salah satu

ukuran dalam menilai kinerja keuangan suatu perusahaan. Profitabilitas perusahaan dapat diukur dengan *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return On Equity*, *Return On Aseets*, *Earning Pershere*. Dalam penelitian ini Profitabilitas yang digunakan adalah NPM.

NPM disebut juga dengan rasio pendapatan terhadap penjualan. Margin laba bersih sama dengan laba bersih dibagi dengan penjualan bersih. Ini menunjukkan kestabilan kesatuan untuk menghasilkan perolehan pada tingkat penjualan khusus. Dengan memeriksa margin laba dan norma industri sebuah perusahaan pada tahun-tahun sebelumnya, kita dapat menilai efisiensi operasi dan strategi penetapan harga serta status persaingan perusahaan dengan perusahaan lain dalam industri tersebut. Margin laba yang tinggi lebih disukai karena menunjukkan bahwa perusahaan mendapatkan hasil yang baik yang melebihi harga pokok penjualan.

PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk telah melakukan kegiatan CSR sebagai tanggung jawab sosial terhadap seluruh rakyat Indonesia secara berkelanjutan. PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk adalah Penyedia layanan telekomunikasi dan jaringan terbesar di Indonesia. PT. Telkom bagian yang tidak terpisahkan dari masyarakat, oleh karena itu perseroan senantiasa berupaya mewujudkan rasa kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungan dimana perseroan berada. Perseroan percaya bahwa bentuk perwujudan kepedulian adalah melalui pemberdayaan masyarakat dengan pendekatan terarah, sehingga terjalin hubungan yang saling membangun dengan masyarakat sekitarnya.

Jenis Program Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan PT. Telkom terdiri dari Program Kemitraan dan biaya kesejahteraan karyawan. Program Kemitraan adalah program pemberdayaan dan peningkatan ekonomi masyarakat, melalui pemberian pinjaman kemitraan untuk modal kerja dan investasi. Selain itu, melalui program kemitraan, dan perseroan juga memberikan bantuan pembinaan kegiatan pelatihan yang diharapkan akan meningkatkan kemampuan mitra binaan dalam berbagai aspek, kegiatan promosi dan pameran untuk memperkenalkan produk mitra binaan lebih dikenal khalayak umum, serta kegiatan pemagangan untuk memberikan kesempatan kepada mitra binaan saling bertukar informasi dan pengalaman dengan mitra binaan lainya yang mempunyai usaha sejenis.

Biaya kesejahteraan Karyawan diberikan sebagai kompensasi atas hasil kerja pegawai selama bekerja. Biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk kesejahteraan karyawannya dapat berupa insentif, tunjangan-tunjangan, kenikmatan karyawan, maupun tunjangan pensiun. Berikut disajikan data dana CSR (*Corporate Social Responsibility*) PT. Telkom Indonesia periode 2013-2016.

Tabel 1.1
CSR PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk
Tahun 2013-2016

Tahun	Program Kemitraan (Rp Milyar)	Program Kesejahteraan Karyawan (Rp Milyar)
2013	118,19	9.733
2014	396,42	9.616
2015	340,96	11.874
2016	360,92	13.612

Sumber :Data Olahan, 2018

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwasanya Biaya Program Kemitraan yang dikeluarkan oleh PT. Telkom Indonesia (Persero) cukup besar dibandingkan dengan program lainnya. Hal inilah yang menyebabkan peneliti tertarik untuk meneliti tentang pengaruh biaya kemitraan dan biaya kesejahteraan karyawan terhadap profitabilitas perusahaan.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melkukan penelitian dengan judul “**Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada Perusahaan Telekomunikasi (Persero) Tbk**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah secara parsial Program Kemitraan (CSR) berpengaruh terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada perusahaan PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk?
2. Apakah secara parsial Kesejahteraan Karyawan (CSR) berpengaruh terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada perusahaan PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk?
3. Apakah secara simultan Program Kemitraan (CSR) dan Kesejahteraan Karyawan (CSR) berpengaruh terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada perusahaan PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara parsial antara Program Kemitraan (CSR) terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada perusahaan PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk.
2. untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara parsial antara Kesejahteraan Karyawan (CSR) terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada perusahaan PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk.
3. untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara simultan antara Program Kemitraan (CSR) dan Kesejahteraan Karyawan terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada perusahaan PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian antara lain:

1. Bagi Penulis
Diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti serta pemahaman mengenai pengaruh *Corporate Sosial Responsibility* terhadap profitabilitas perusahaan.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan untuk dijadikan bahan masukan demi kemajuan perusahaan tersebut, khususnya para pemakai laporan keuangan dan manajemen perusahaan

dalam memahami paket *Corporate Social Responsibility* yang dilakukan perusahaan dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan.

3. Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan dapat menjadi bahan referensi khususnya untuk mengkaji topik-topik yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam skripsi ini.

1.5 Batasan Masalah dan Originalitas

1.5.1 Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti membatasi CSR hanya pada Program kemitraan dan kesejahteraan karyawan yang dilaksanakan oleh PT. Telkom pada tahun 2013-2016. Profitabilitas yang diteliti disini hanyalah *Net Profit Margin* PT. Telkom Indonesia (persero) Tbk Tahun 2013-2016.

1.5.2 Originalitas

Penelitian ini replikasi dari penelitian Fitria Ayuning Putri, Darminto. Dwiatmanto (2014) yang dahulu meneliti tentang “Pengaruh Pengungkapan *Corporate Sosial Responsibility* terhadap Profitabilitas Perusahaan” (Studi pada Indeks Sri-Kehayati yang Listing di BEI Periode (2010-2012)). Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana, yang terlebih dahulu dalam Pengujian Statistik menggunakan uji asumsi klasik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CSR memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA dan ROE, namun CSR berpengaruh tidak signifikan terhadap EPS. Perbedaan penelitian ini dengan

sebelumnya adalah: variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu indikator *Corporate Sosial Responsibility* yang diproksikan pada program kemitraan dan kesejahteraan karyawan sebagai variabel indenpenden. Sedangkan sebagai variabel dependen adalah *NET Profit Margin* (NPM). Tahun Pengamatan Pada Penelitian ini tahun 2014-2016. Objek Penelitian pada PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pemahaman tentang bagian-bagian yang akan dibahas dalam Proposal ini, Penulis menguraikan dalam bab-bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini mengupas tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, pembatasan masalah dan originalitas serta sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab kedua ini, peneliti menguraikan terlebih dahulu landasan teori, hasil penelitian yang relevan, kerangka pemikiran, dan perumusan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini peneliti menguraikan tentang objek penelitian, jenis penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, variabel penelitian dan defenisi operasional, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis menguraikan tentang deskripsi data, pengujian hipotesis dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini hasil dalam penelitian dijelaskan secara ringkas. Kesimpulan yang merupakan inti dari semua kegiatan yang dilakukan dalam penelitian dan juga mengemukakan tentang saran-saran peneliti demi pengembangan hasil penelitian yang dilakukan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Corporate Social Responsibility

2.1.1 Pengertian Corporate Sosial Responsibility

Ada beberapa pengertian *Corporate Social Responsibility* menurut pakar ataupun lembaga antara lain:

1. Untung (2009) CSR adalah komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitikberatkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomis, sosial dan lingkungan.
2. Ardianto dan Machfudz (2011) CSR dapat diartikan sebagai komitmen perusahaan untuk mempertanggungjawabkan dampak operasinya dalam dimensi sosial, ekonomi dan lingkungan, serta terus-menerus menjaga agar dampak tersebut menyumbang manfaat kepada masyarakat dan lingkungan hidupnya.

Tanggung jawab sosial perusahaan tidak bisa hanya pada perusahaan industri yang menghasilkan dampak negatif pada lingkungan dan masyarakat. *Corporate Social Responsibility* dapat memberikan *image* sosial yang positif pada masyarakat yang penting bagi perusahaan dengan visibilitas publik yang tinggi seperti bank. Hal ini dikarenakan pengungkapan keterlibatan masyarakat terkait dengan cara perusahaan berhubungan dengan masyarakat akan menjadi daya tarik tersendiri untuk diketahui publik, yang ditujukan untuk mendapatkan perhatian

masyarakat melalui kegiatan-kegiatan sosial kemasyarakatan. Adanya kegiatan-kegiatan sosial kemasyarakatan. Adapun jenis-jenis *Corporate Social Responsibility* dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Biaya Kemitraan

Biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat. Upaya tersebut dilakukan oleh perusahaan melalui bentuk kepedulian sosial perusahaan terhadap masyarakat disekitarnya. Misalnya: memberikan pinjaman lunak pada UKM (Usaha Kecil Menengah) maupun IKM (Industri Kecil Menengah) kepada masyarakat dalam berbagai sektor usaha, baik dari sektor industri, perdagangan, pertanian, peternakan, perkebunan, perikanan, pertambangan, dan jasa.

2. Biaya Kesejahteraan Karyawan

Biaya kesejahteraan Karyawan diberikan sebagai kompensasi atas hasil kerja pegawai selama bekerja. Biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk kesejahteraan karyawannya dapat berupa insentif, tunjangan-tunjangan, kenikmatan karyawan, maupun tunjangan pensiun.

2.1.2 Manfaat CSR Bagi Perusahaan

Untung (2009) ada beberapa manfaat CSR bagi perusahaan antara lain:

1. Mempertahankan dan mendongkrak reputasi serta citra merek perusahaan.
2. Mendapatkan lisensi untuk beroperasi secara sosial.
3. Merekduksi resiko bisnis perusahaan.
4. Melebarkan akses sumber daya bagi operasional usaha.
5. Membuka peluang pasar yang lebih luas.

6. Meredakan biaya, misalnya terkait dampak pembuangan limbah.
7. Memperbaiki hubungan dengan stakeholders.
8. Memperbaiki hubungan dengan regulator.
9. Meningkatkan semangat dan produktivitas karyawan.
10. Peluang mendapatkan penghargaan.

2.1.3 Tinjauan Dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas

Baik atau buruknya amanat Undang-Undang Perseroan Terbatas yang mewajibkan perseroan dana pelaksanaan tanggung jawab sosial, bergantung pada aturan pelaksanaan yang akan disusun pemerintah.

Pasal 74 ayat (1) undang-undang perseroan terbatas tersebut menyatakan perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan segala sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Inilah yang di maksud dengan CSR.

Ayat (2) berbunyi tanggung jawab sosial dan lingkungan itu merupakan kewajiban perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran.

Ayat (3) undang-undang perseroan terbatas menyatakan, bahwa perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana pasal 1 dikenakan sanksi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. Ayat (4) undang-undang perseroan terbatas menyatakan, bahwa ketentuan lebih lanjut mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan diatur dengan peraturan pemerintah.

Menurut pengamatan penulis tidak semua pelaku bisnis menolak ketentuan pada undang-undang perseroan terbatas, yang mewajibkan perseroan menyisihkan sebagian laba bersih untuk pelaksanaan CSR. Berakti para pelaku bisnis sudah mulai sadar akan pentingnya csr untuk lingkungannya, untuk penulis berharap pemerintah dalam menyusun peraturan pemerintah mengenai CSR harus bijaksana dengan adanya insentif pajak, bagi perusahaan yang mengimplementasikan CSR.

2.2 Profitabilitas

Pengembalian atas investasi modal merupakan indikator penting atas kekuatan perusahaan dalam jangka panjang. Angka ini menggunakan ukuran ringkasan utama dari laporan laba rugi (laba) dan neraca (pendanaan) untuk menilai profitabilitas. Ukuran profitabilitas ini memiliki beberapa keunggulan di bandingkan ukuran kekuatan keuangan jangka panjang lainnya.

Rasio Profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset modal saham (Hanafi dan Halim,; 2014:81).

Rasio Profitabilitas ini mengukur efektivitas secara keseluruhan yang ditunjukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungan dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan. (Fahmi 2014:81).

Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan (Kasmir, 2014:196).

Tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan menurut Kasmir (2013) yaitu:

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelum dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk menilai besar laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Sementara itu manfaat yang diperoleh dari rasio profitabilitas adalah untuk:

1. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode.
2. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Pada penelitian ini, profitabilitas menggunakan rasio *Net Profit Margin* (NPM). Menurut Hanafi dan Halim (2009) NPM Mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. Rasio ini bisa dilihat secara langsung pada analisis *Common Size* untuk laporan laba rugi (baris paling akhir) Rasio ini bisa diinterpretasikan juga sebagai kemampuan perusahaan menekan biaya-biaya (ukuran efisiensi) perusahaan pada periode tertentu.

Rumus untuk mengukur rasio NPM (*Net Profit Margin*) menurut Abdul Halim dan Mamduh M. Hanafi (2009):

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Penjualan}}$$

NPM yang tinggi menandakan kemampuan menghasilkan laba yang tinggi pada tingkat penjualan tertentu. *Net profit margin* yang rendah menandakan penjualan yang terlalu rendah untuk tingkat biaya tertentu atau biaya yang terlalu tinggi untuk tingkat penjualan yang tertentu atau kombinasi kedua tersebut. Secara umum yang rendah bisa menunjukkan ketidakefisienan manajemen.

2.3 Hasil Penelitian Yang Relevan

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Objek Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Fitria Ayuning Putri, Darminto, dan Dwiatmanto.	Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap profitabilitas perusahaan.	Studi kasus pada Indeks SRI-KEHATI yang terdaftar di BEI Periode 2010-2012.	Variabel independen: Corporate Social Responsibility Variabel Dependen: profitabilitas	Menunjukkan bahwa Corporate social responsibility berpengaruh signifikan terhadap ROA, ROE, dan EPS.
2.	Wiwik Rahayu Darminto, dan Topowijono	Pengaruh pegungkapan corporate social responsibility (CSR) terhadap profitabilitas perusahaan	Studi kasus pada perusahaan sektor pertambangan periode 2012-2013 yang terdaftar di BEI.	Variabel indenpenden: corporate social responsibility Variabel Dependen: profitabilitas	Menunjukkan bahwa CSR berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan yang diprosikan dengan ROA dan ROE sedangkan CSR memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap EPS.
3.	Iskandar	Pengaruh Penerapan corporate social responsibility terhadap profitabilitas perusahaan	Studi kasus pada perusahaan pertambangan yang listing di BEI periode 2010-2013.	Variabel indenpenden: bina lingkungan, kemitraan, kesejahteraan karyawan (corporate social responsibility) Variabel Dependen: profitabilitas perusahaan yang di ukur dengan ROA.	Menunjukkan bahwa Bina lingkungan, kemitraan berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA. Sedangkan kesejahteraan karyawan berpengaruh signifikan terhadap ROA.

2.4 Pengaruh *Corporate Sosial Responsibility* Terhadap Profitabilitas

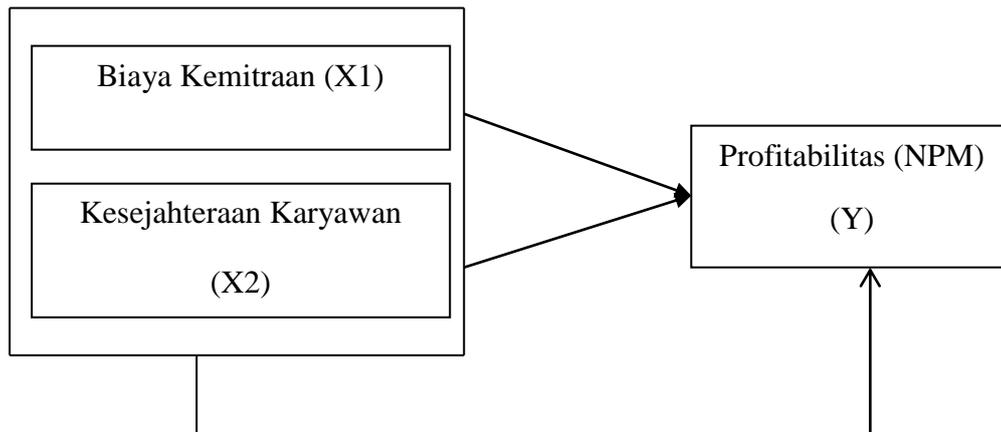
Suatu perusahaan tidak akan maju tanpa dukungan dari lingkungan sosialnya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa perusahaan mempunyai hubungan yang sangat erat dengan lingkungan sekitarnya baik lingkungan masyarakat maupun lingkungan fisik atau alam.

Melalui program CSR perusahaan dapat menjaga keharmonisan hubungannya dengan *stakeholder*. Perusahaan yang melakukan pengungkapan CSR tentu akan mendapatkan *respect* yang lebih, daripada perusahaan yang akan melakukan pengungkapan CSR. Karena ketika perusahaan semakin meningkatkan kegiatan CSR maka dapat meningkatkan *image* dari perusahaan tersebut. Pelaksanaan dari CSR ini akan menyebabkan perusahaan akan mengeluarkan biaya tambahan yang tidak sedikit jumlahnya. Pengeluaran biaya tersebut tentu akan mempengaruhi perolehan laba perusahaan. Namun demikian pelaksanaan CSR juga akan menimbulkan citra positif perusahaan dimata masyarakat, sehingga biaya sosial yang dikeluarkan perusahaan akan berpengaruh terhadap profitabilitas.

2.5 Kerangka Pemikiran

CSR merupakan tanggung jawab perusahaan untuk memperbaiki masalah sosial dan lingkungan yang terjadi akibat aktivitas operasional perusahaan. Secara teori, semakin baik perusahaan dalam aspek ekonomi, sosial dan lingkungan, maka nilai perusahaan akan meningkat. Nilai perusahaan ini merupakan nilai pasar, menjadi meningkat karena adanya CSR pada perusahaan tersebut, dengan meningkatnya nilai perusahaan investor lebih tertarik untuk berinvestasi.

Bayaknya investor yang berinvestasi, maka semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih. Semakin besar laba suatu perusahaan, maka semakin luas perusahaan tersebut dalam mengungkapkan tanggung jawab sosial dalam laporan tahunan.



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

2.6 Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H1 : Diduga terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara Biaya Kemitraan terhadap Net *Profit Margin*.
- H2 : Diduga terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara Kesejahteraan Karyawan berpengaruh terhadap Net *Profit Margin*.
- H3 : Diduga terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara Biaya Kemitraan dan Kesejahteraan Karyawan berpengaruh terhadap Net *Profit Margin*.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh biaya kemitraan dan kesejahteraan karyawan terhadap NPM pada perusahaan Telkom. Objek Penelitian ini pada PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk.

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, dimana penelitian ini menginterpretasikan suatu objek sesuai dengan kenyataan yang ada dan penelitian ini menggunakan angka-angka dalam laporan tahunan PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang sudah jadi berupa data laporan tahunan PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk. Tahun 2014-2016.

Sumber data dalam penelitian ini adalah data yang dipublikasikan melalui website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi, dimana peneliti mengambil data yang sudah tersedia pada situs www.idx.co.id.

3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Dalam penelitian ini digunakan 3 (tiga) variabel yaitu variabel bebas (*independen*) dan variabel terikat (*dependen*). Berikut akan dijelaskan masing-masing variabel diatas.

1. Biaya Kemitraan sebagai variabel independen (X1)

Biaya ini adalah biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat. Upaya tersebut dilakukan oleh perusahaan melalui bentuk kepedulian sosial perusahaan terhadap masyarakat.

2. Biaya Kesejahteraan Karyawan sebagai variabel independen (X2)

Biaya ini diberikan kepada karyawan sebagai kompensasi atas hasil kerja pegawai selama bekerja.

3. Profitabilitas sebagai variabel dependen (Y).

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah tingkat profitabilitas perusahaan yang diproksikan dengan NPM.

NPM diukur menggunakan rumus :

$$Net\ Profit\ Margin = \frac{Laba\ bersih}{Penjualan}$$

3.6 Teknis Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial. Analisis statistik deskriptif mendeskripsikan cirri-ciri variabel penelitian yaitu biaya kemitraan, kesejahteraan karyawan dan profitabilitas perusahaan. Sedangkan dalam analisis statistik inferensial penulis akan melakukan pengujian atas hipotesis penelitian yang telah dibuat.

3.6.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua variabel atau lebih variabel independen (X_1 dan X_2) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif untuk memprediksi nilai nilai dari variabel dependen. Apabila variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y' = Profitabilitas perusahaan

a = Bilangan konstanta

b = Koefisien regresi

X_1 = Biaya Kemitraan

X_2 = Kesejahteraan Karyawan

Untuk mencari koefisien regresi a , b_1 dan b_2 digunakan persamaan simultan sebagai berikut:

1. $\sum X_1 Y = b_1 \sum X_1^2 + b_2 \sum X_1 \sum X_2$
2. $\sum X_2 Y = b_1 \sum X_1 \sum X_2 + b_2 \sum X_2^2$
3. $a = Y - b_1 X_1 - b_2 X_2$

3.6.2 Uji Hipotesis secara Parsial (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Signifikan berarti pengaruh yang terjadi dapat berlaku untuk populasi dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

Dimana :

r = Koefisien

n = Jumlah Sampel

t_{tabel} = t_{(α/2) (n-2)}

Adapun kriteria pengujian yang digunakan yaitu:

1. jika t hitung \geq t tabel maka Ha diterima artinya berpengaruh signifikan.
2. Jika t hitung $<$ t tabel maka Ha ditolak artinya tidak berpengaruh signifikan.

3.6.3 Uji koefisien regresi bersama-sama (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen dari suatu persamaan regresi dengan menggunakan hipotesis statistik, uji ini dilakukan dengan membandingkan F_{hitung}

dengan F_{tabel} pada tingkat signifikan tertentu. Apabila $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$ atau $\alpha \leq 0,05$ maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.. untuk menentukan besarnya F_{hitung} menurut Syofian (2013) dengan rumusan sebagai berikut:

$$F_{\text{hitung}} = \frac{(R_{X_1, X_2})^2 (n-m-1)}{M (1-R^2_{X_1, X_2})}$$

Dimana :

F_{hitung} = Hasil Perhitungan

R = Koefisien Determinan

M = Banyaknya variabel bebas

N = Banyaknya sampel